

**ANALISIS AKUNTANSI PIUTANG PADA  
PT. VORTEX ENERGY BATAM**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi  
Akuntansi (D III) Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar ahli Madya*



Oleh:

**NATASYA JULIA PRASVI  
BP/NIM: 2018/18133066**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI D III  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

## PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

### ANALISIS AKUNTANSI PIUTANG PADA PT VORTEX ENERGY BATAM

Nama : Natasya Julia Prasvi  
NIM : 18133066  
Program Studi : Akuntansi (DIII)  
Fakultas : Ekonomi

Diketahui Oleh:  
Ketua Program Studi



Halkadri Fitra, SE, MM, Ak. CA  
NIP. 19800809 201012 1 003

Padang, Oktober 2021

Disetujui Oleh:  
Pembimbing



Ade Elsa Betavia, SE, M.Si  
NIDN. 0006108302

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

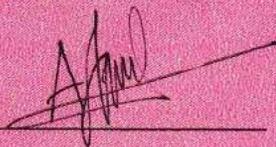
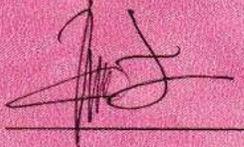
### ANALISIS AKUNTANSI PIUTANG PADA PT VORTEX ENERGY BATAM

Nama : Natasya Julia Prasvi  
NIM : 18133066  
Program Studi : Akuntansi (DIII)  
Fakultas : Ekonomi

*Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program  
Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*

Padang, November 2021

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Ade Elsa Betavia, SE, M.Si	
Anggota	: Fiola Finomia Honesty, SE, M.Si	
Anggota	: Dian Fitria Handayani, SE, M.Sc	

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Natasya Julia Prasvi  
Thn. Masuk/NIM : 2018 / 18133066  
Tempat/Tgl. Lahir : Payakumbuh, 8 Juli 2000  
Program Studi : Akuntansi (DIII)  
Keahlian : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Perumahan Tiara Mantang Blok G no 6 Batu Aji, Batam  
Judul Tugas Akhir : Analisis Akuntansi Piutang pada PT. Vortex Energy Batam

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim pengujian dan ketua program studi.
5. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Batam, Oktober 2021  
Yang menyatakan,



Natasya Julia Prasvi  
NIM. 18133066

## **ABSTRAK**

**Natasya Julia Prasvi** : **Analisis Akuntansi Piutang Pada PT. Vortex Energy Batam**

**Pembimbing** : **Ade Elsa Betavia, SE, MSi**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis apakah perlakuan akuntansi piutang PT. Vortex Energy Batam telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Manfaat penelitian ini adalah memberikan sumbangan masukan yang positif dalam persoalan piutang perusahaan di masa yang akan datang.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan teknik wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yang Menurut Baridwan (1981) “penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang menggambarkan suatu model yang diteliti dengan menggunakan atau melakukan analisis dari data-data yang diperoleh”.

Hasil Penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis, bahwa perlakuan akuntansi piutang PT. Vortex Energy Batam belum sepenuhnya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Berbasis Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Pengakuan, Pengukuran, dan Penghapusan Tak Tertagih yang dilakukan oleh perusahaan telah tepat, namun Pengklasifikasian dan Penyajian atas piutang masih belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Berbasis Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

**Kata kunci** : Analisis, Akuntansi, Piutang, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), Pengklasifikasian, Penghapusan Piutang Tak Tertagih, Pengukuran, Penyajian.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas kasih dan anugerah-Nya yang serta menyertai penulis sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berjudul “Analisis Akuntansi Piutang Pada PT. Vortex Energy Batam”. Tugas Akhir ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan di Program Studi Diploma III Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan dan bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, yang telah menyediakan fasilitas kuliah dan izin dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Bapak Halkadri Fitra, SE, MM, Ak selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang,
3. Ibu Ade Elsa Betavia, SE, MSi selaku pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran serta nasehat dalam berbagai hal terutama dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Bapak dan Ibu dosen, staf pengajar dan karyawan program studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membimbing dan berbagi ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan.
5. Teristimewa penulis ucapkan kepada orang tua tercinta Papa Zul dan Mama Yeni serta kedua adik penulis, Abyan dan Fahrel, yang telah memberikan kesungguhan do'a, bantuan moril maupun materil, selalu memberikan

semangat kepada penulis dan juga sebagai motivasi terbesar penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

6. Pimpinan dan pegawai PT. Vortex Energy Batam yang telah memberikan bantuan dan dukungan yang sangat berharga dalam penyusunan tugas akhir ini.
7. *My cutie cats* Icam, Kitkat ,Roxanne, Yeppeo, Mochi, Kiyeowo, Olaf dan Olive yang selalu setia menemani penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
8. Dan kepada semua teman-teman mahasiswa program studi Diploma III Akuntansi tahun 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dan kepada semua pihak yang telah ikut memberikan dorongan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
9. *Last but not least, I wanna thank me,I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for never quitting. Let's embark on new journey.*

Dengan keterbatasan pengetahuan, penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan dalam analisis dan pembahasan. Untuk itu penulis berharap adanya masukan ataupun saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaan Tugas Akhir ini. Semoga bermanfaat khususnya bagi diri pribadi, almamater, lembaga dan orang banyak pada umumnya.

Batam, 10 Oktober 2021

Natasya Julia Prasvi

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Rumusan Masalah.....	6
C.Tujuan Penelitian.....	7
D.Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A.Pengertian Akuntansi.....	8
B.Pengertian Piutang.....	9
C.Klasifikasi Piutang.....	10
D.Pengakuan Piutang.....	15
E.Pengukuran Piutang.....	19
F. Piutang Tak Tertagih.....	22
G.Penghapusan Piutang.....	23
1. Metode Penghapusan langsung (Direct write-off method).....	23
2. Metode Penyisihan atau Cadangan (Allowance Method).....	25
H.Penyajian Piutang.....	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
<b>BAB III PENDEKATAN PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>

A. Bentuk Penelitian .....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
1. Lokasi Penelitian .....	31
2. Waktu Penelitian .....	32
C. Rancangan Penelitian .....	32
1. Jenis Penelitian.....	32
2. Tahapan Penelitian.....	32
3. Objek penelitian.....	33
4. Teknik Pengumpulan Data.....	33
5. Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	36
1. Sejarah Singkat PT. Vortex Energy Batam .....	36
2. Tujuan Utama PT. Vortex Energy Batam.....	38
3. Visi dan Misi .....	38
4. Struktur Organisasi.....	39
5. Hasil Pengamatan .....	43
a. Pengklasifikasian Piutang.....	43
b. Pengakuan Piutang.....	45
c. Pengukuran Piutang .....	48
d. Penghapusan Piutang Tak Tertagih.....	49
e. Penyajian Piutang .....	52
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>54</b>
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>60</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Neraca PT. Vortex Energy Per 31 Desember 2020 .....	4
Tabel 2 Perbedaan Metode Bersih dan Metode Kotor dalam Mengakui Diskon Penjualan.....	21

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Struktur Organisasi PT. Vortex Energy Batam.....	40
---	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat Penunjukan Pembimbing Tugas Akhir

Lampiran 2. Neraca PT. Vortex Energy Batam per 31 Desember tahun 2018

Lampiran 3. Neraca PT. Vortex Energy Batam per 31 Desember tahun 2019

Lampiran 4. Neraca PT. Vortex Energy Batam per 31 Desember tahun 2021

Lampiran 5. Laporan Laba Rugi PT. Vortex Energy Batam per 31 Desember 2021

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perusahaan didirikan dengan harapan untuk dapat berkembang menjadi perusahaan yang sukses dan memiliki keunggulan kompetitif. Untuk memenuhi harapan tersebut, perusahaan perlu mencapai tujuan perusahaan yaitu meraih profit seoptimal mungkin dengan memanfaatkan sumber ekonomi dan faktor produksi yang ada secara efektif dan juga efisien sehingga kesinambungan operasi perusahaan serta keberlangsungan perusahaan dapat terjaga. Tujuan tersebut tidak lepas dari kegiatan utama dari setiap perusahaan, yaitu penjualan. Dengan meningkatnya penjualan, perusahaan dapat mencapai keuntungan optimal dan dapat terus menjaga keberlangsungan dan kesinambungan perusahaan. Maka penting bagi perusahaan untuk terus mengeksplorasi semua strategi penjualan yang dapat meningkatkan laba perusahaan. Beragam cara dilakukan perusahaan untuk dapat memaksimalkan penjualan, mulai dari meningkatkan kualitas produk dan jasa perusahaan seperti menyediakan pelayanan tambahan kepada konsumen hingga dengan menawarkan penjualan secara kredit. Menurut Mulyadi (2013) “Penjualan kredit merupakan penjualan yang dilakukan oleh perusahaan dengan cara mengirim barang sesuai dengan order yang diterima dari pembeli dan untuk jangka waktu tertentu dimana perusahaan mempunyai tagihan kepada pembeli tersebut yang berakibat timbulnya piutang”. Penjualan kredit terbilang sangat menjanjikan karena dengan fleksibilitas waktu pembayaran yang ditawarkan, konsumen akan merasa lebih ringan untuk

melakukan pembelian. Oleh karena dari itu penjualan kredit cukup banyak ditawarkan perusahaan karena mampu mendorong penjualan secara maksimal. Dengan adanya penjualan kredit akan timbul piutang bagi perusahaan. Menurut Mardiasmo (2016: 51), “Piutang adalah tagihan yang timbul dari penjualan barang dagangan dan jasa secara kredit”. Sedangkan menurut Warren dkk (2015:448), “Piutang mencakup seluruh uang yang diklaim terhadap entitas lain, termasuk perorangan, perusahaan, dan organisasi lain. Piutang-piutang ini biasanya merupakan bagian yang signifikan dari total aset lancar”. Dapat disimpulkan bahwa piutang merupakan tagihan kepada pihak lain yang akan diterima pembayarannya dalam jangka waktu yang telah ditentukan dan digolongkan kedalam bagian dari aset lancar.

Kontribusi nilai piutang usaha sangat signifikan dan berperan penting dalam menggambarkan tingkat likuiditas perusahaan. Dengan harapan dapat dicairkan ke dalam kas dalam jangka waktu kurang dari setahun, penting untuk memastikan pelanggan tepat waktu dalam pelunasan piutang usaha. Namun dalam praktiknya dapat terjadi kejadian dimana tidak semua piutang usaha perusahaan dapat tertagih.

Resiko tidak tertagihnya sebagian piutang merupakan konsekuensi yang harus ditanggung dalam meningkatkan penjualan barang perusahaan. Piutang usaha tak tertagih merupakan aliran aset keluar sebagai usaha dalam memperoleh pendapatan, sehingga piutang tak tertagih digolongkan sebagai beban kerugian. Menurut Kieso, et al (2011:350) “penjualan atas dasar selain penjualan tunai beresiko kegagalan untuk menagih piutang”. Piutang usaha tak tertagih menyebabkan perusahaan harus tepat

dalam menggunakan perlakuan akuntansi atas piutang usahanya, dengan tujuan agar nilai piutang yang tersaji merupakan nilai yang benar-benar dapat ditagih oleh perusahaan.

PT. Vortex Energy Batam merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang *SMT solution provider* dan didukung dengan fasilitas produksinya untuk melakukan kegiatan *fabrication, precision engineering, jig, fixture, dan SMT pallet*. Perusahaan ini terletak di Jalan Kawasan Industri Tunas, Belian, Kecamatan Batam Kota, Batam, Kepulauan Riau. Kegiatan perusahaan ini menggunakan sistem pesanan, yaitu penerimaan *purchasing order* beserta bahan baku produksi dari pelanggan yang sebelumnya telah menyetujui *quotation* beserta daftar harga yang telah dikirimkan oleh pihak perusahaan. Setelah produk telah siap di produksi, produk dikirimkan oleh pihak penjualan beserta dengan *delivery order* dan faktur penjualan kepada *customer*. Perusahaan PT. Vortex Energy Batam melakukan penjualan kredit dengan kebijakan syarat penjualan n/90, yang artinya ketika umur piutang usaha melebihi 90 hari maka dianggap telah menunggak. Pengakuan piutang di catat ketika penyerahan faktur penjualan atau barang dagang telah sampai ke pihak konsumen. Perusahaan PT. Vortex Energy Batam melakukan seluruh transaksi penjualan dengan sistem penjualan kredit sehingga keseluruhan aktivitas penjualan akan menimbulkan piutang bagi perusahaan. Dapat disimpulkan bahwasanya piutang usaha merupakan bagian yang sangat penting dari PT. Vortex Energy Batam.

Dari Daftar Neraca Tahun 2018 - 2020 jumlah dan jenis piutang PT. Vortex Energy Batam adalah sebagai berikut :

**Tabel 1**  
**Neraca**  
**Per 31 Desember 2020**

Aktiva	31 Desember 2019	31 Desember 2020
<b>Aset Lancar</b>		
Kas	Rp. 22.767.653	(Rp. 11.990.289)
Bank	Rp.1.071.271.867	Rp. 876.106.264
Piutang Usaha	Rp.2.118.744.615	Rp.2.694.038.515
Persediaan Barang Dagangan	Rp. 110.039.295	Rp. 281.441.509
Piutang Lain – lain	Rp. 98.420.000	-
Uang Muka Pembelian	Rp. 2.773.903	Rp. 260.635.379
Uang Muka Pajak	Rp. 145.406.195	Rp. 172.679.454
Total Aktiva Lancar	Rp.3.569.423.527	Rp.4.272.910.832

Sumber : Neraca PT. Vortex Energy Batam

Tabel Laporan Neraca diatas menunjukkan bahwa piutang yang dimiliki perusahaan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp. 2.694.038.515. atau sebesar 63.05% dari total aktiva lancar.

Angka tersebut menunjukkan bahwa persentase atas piutang bagi perusahaan sangat mempengaruhi jumlah aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Dimana

piutang merupakan salah satu unsur aktiva lancar yang likuid sehingga aset tersebut paling cepat dan mudah untuk dikonversi menjadi uang tunai (kas). Perputaran menjadi uang tunai (kas) tersebut akan mempermudah perusahaan menjaga liabilitas dan likuiditas perusahaan (kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek) yang telah jatuh tempo. Oleh karena itu, nilai dari suatu piutang bagi perusahaan sangatlah penting bagi kelangsungan aktivitas operasional perusahaan.

Dapat terlihat kejanggalan dari jumlah kas perusahaan pada tahun 2020 yang berjumlah minus. Hal ini terjadi pada PT. Vortex Energy Batam ketika jumlah pengeluaran atau beban-beban yang dibayarkan pada tahun tersebut melebihi jumlah kasnya pada tahun tersebut.

Dari wawancara dan pengamatan yang dilakukan pada bagian keuangan PT. Vortex Energy Batam pada tanggal 26 Mei 2021, penulis menemukan permasalahan yang terjadi pada PT. Vortex Energy Batam terkait tentang piutang perusahaan.

PT. Vortex menghapus piutang tak tertagihnya pada tahun 2020 sejumlah Rp. 101.540.000. Perusahaan mencatatkan kerugian piutang tak tertagih ke dalam jurnal - jurnal yang terkait, namun perusahaan tidak menyajikan jumlah beban kerugian piutang tak tertagih pada laporan laba rugi perusahaan.

Berdasarkan laporan laba rugi perusahaan pada tahun 2020, perusahaan mengalami laba sebesar Rp.598.306.244. kerugian tersebut dapat di persentasekan

sebesar 17% dari laba perusahaan. Dengan jumlah tersebut maka kerugian cukup material untuk tidak disajikan pada laporan laba rugi. Kesalahan penyajian tersebut berdampak pada laba yang disajikan lebih besar dari yang seharusnya disajikan dan ketidakwajaran dan ketidakandalan atas laporan keuangan yang disajikan oleh pihak keuangan. Kesalahan penyajian tersebut juga dapat berdampak pada lebih besarnya pengeluaran yang akan di keluarkan perusahaan dalam pembayaran pajak badan perusahaan. Terlebih lagi perusahaan mengalami penurunan kas yang cukup besar pada tahun tersebut yang diakibatkan besarnya beban-beban yang dibayarkan pada tahun terkait.

Mengingat begitu pentingnya nilai piutang bagi perusahaan, maka perusahaan perlu memperhatikan perlakuan piutang tersebut. Perlakuan akuntansi piutang usaha akan mempengaruhi pelaporan piutang dalam laporan keuangan bagi perusahaan. Berdasarkan uraian di atas maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS AKUNTANSI PIUTANG PADA PT VORTEX ENERGY BATAM”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah untuk menjadi dasar penyusunan Tugas Akhir adalah “Apakah perlakuan akuntansi piutang pada PT. Vortex Energy Batam sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) ?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah perlakuan akuntansi piutang pada PT. Vortex Energy Batam sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

### **D. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak, manfaatnya antara lain:

1. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan dan saran yang berhubungan dengan piutang usaha perusahaan.
2. Bagi peneliti, hasil penelitian tugas akhir ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang akuntansi khususnya piutang usaha dan dapat mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh pada proses perkuliahan maupun dunia kerja.
3. Bagi akademik, hasil penelitian tugas akhir ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam perkembangan materi di bidang akuntansi khususnya dalam piutang usaha dan dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penulisan penelitian dengan pokok bahasan yang serupa.